

**Analisis Hubungan antara Jenis Kelamin dengan Kepribadian Menurut Grafologi
Menggunakan Uji Median**

*Analysis of the Relationship Between Gender and Personality According to Graphology
Using the Median Test*

Triyana Yuniati¹, Bunga Mardhotillah²

^{1,2}Program Studi Matematika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

*Email: bunga.mstat08@unja.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.22437/multiproximity.v3i2.39323>

ABSTRAK

Grafologi merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk menganalisis karakter, kepribadian serta kondisi psikologi seseorang berdasarkan tulisan tangan. Grafologi ini memiliki tingkat akuratan sebesar 90% (Prasetyono, 2018). Beberapa bagian dalam tulisan yang bisa dianalisis di grafologi adalah tanda tangan, zona tulisan tangan, bentuk dan ukuran tulisan, kemiringan tulisan, arah tulisan, antara huruf i dan t, dan lain sebagainya. Median merupakan salah satu indikator pemusatan data yang relevan, terutama untuk distribusi data tidak simetris. Dalam kasus ini, median lebih andal daripada mean dalam menggambarkan pusat data. Uji median merupakan suatu prosedur untuk menguji apakah dua sampel independen berbeda mediannya. Uji median merupakan alat uji signifikansi dua sampel bebas bila datanya berbentuk nominal atau ordinal dengan ukuran sampel antara Fisher dan Chi Square (Nasution et al., 2020). Dalam uji median, kita harus menentukan median gabungan dari sampel, kemudian kita akan membentuk tabel kontingensi. Hasil Penelitian dengan 35 responden menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara jenis kelamin dan kepribadian, dilihat dari statistik chi – square kurang dari 3,8415 yang mana dengan alpha 5% menerima Hipotesis nol dan menolak Hipotesis alternatif.

Kata Kunci: Uji Median, Grafologi, deteksi kepribadian

ABSTRACT

Graphology is a science used to analyze a person's character, personality and psychological condition based on handwriting. This graphology has an accuracy rate of 90%. Median is a relevant data centering indicator, especially for asymmetrical data distribution. In this case, the median is more reliable than the mean in describing the data center. The median test is used to test whether 2 independent samples differ in median. The median test is a significance test tool when the data is in nominal or ordinal form with a sample size between Fisher and Chi Square. In the median test, we have to determine the combined median of the sample, then we will form a contingency table. The results of the study with 35 respondents showed that there was no significant difference between gender and personality, judging from the chi-square statistics of less than 3.8415 which with alpha 5% accepted the null hypothesis and rejected the alternative hypothesis.

Keywords: Median Test, Graphology, Personality Detection



PENDAHULUAN

Grafologi merupakan suatu ilmu yang digunakan untuk menganalisis karakter, kepribadian serta kondisi psikologi seseorang berdasarkan tulisan tangan. Grafologi ini memiliki tingkat akuratan sebesar 90% (Prasetyono, 2018). Beberapa bagian dalam tulisan yang bisa dianalisis di grafologi adalah tanda tangan, zona tulisan tangan, bentuk dan ukuran tulisan, kemiringan tulisan, arah tulisan, antara huruf i dan t, dan lain-lain.

Statistika non-parametrik adalah suatu pendekatan statistik yang tidak terikat pada asumsi tertentu mengenai distribusi parameter populasi. Pendekatan ini sangat berguna untuk menganalisis data yang berskala nominal maupun ordinal. (Mashuri, 2022). Keunggulan dari statistika non parametrik dibandingkan dengan model statistik lainnya adalah asumsi yang digunakan dalam jumlah yang minimum, maka kemungkinan penggunaan secara salah juga kecil; untuk beberapa prosedur perhitungan dapat dilakukan dengan cara yang mudah; konsep-konsep dari prosedur ini menggunakan dasar matematika dan statistika yang mudah dipahami.

Statistik non parametrik memiliki kelebihan dalam hal fleksibilitas asumsi, karena dapat menerima data skala ordinal dan nominal tanpa memerlukan distribusi normal. Hal ini memungkinkan analisis data yang lebih luas dan pengujian hipotesis yang lebih sederhana. (Saputri et al., n.d.). Terdapat beberapa kriteria umum yang harus dipenuhi jika ingin menggolongkan suatu prosedur atau metode dikatakan non-parametrik adalah metode ini digunakan untuk skala pengukuran data minimal nominal; metode ini digunakan untuk skala pengukuran data minimal ordinal; dan metode ini juga dapat digunakan pada skala pengukuran data interval atau rasio, dimana fungsi distribusi dari variabel acaknya tidak diketahui (Annisak et al., 2024). Kriteria di atas merupakan salah satu solusi untuk menetapkan analisis data yang digunakan pada statistik non-parametrik

METODE

Khalayak yang dijadikan sasaran atau responden pada penelitian ini adalah warga RT 03 dan RT 04 di Kelurahan Takhtul Yaman, terutama para remaja peserta Sekolah Pra-Nikah Salimah. Penelitian dimulai dari pelaksanaan grafologi dengan memberikan selembar kertas dan arahan kepada peserta pranikah untuk menulis dalam 3 paragraf dan ditutup oleh sebuah tanda tangan. Dari pelaksanaan grafologi, mahasiswa bisa membaca karakteristik dari peserta berdasarkan tulisan mereka. Selanjutnya mahasiswa dapat mengelompokkan hasil dari grafologi ke dalam behavioral statistika terhadap bentuk tulisan peserta.

Kemudian, lakukan identifikasi variabel yang dibutuhkan untuk mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan sifat kepribadian seseorang. Pengelompokan sifat kepribadian dibagi menjadi sifat ekstrovert, introvert, dan ambivert. Dimana, nilai yang diberikan untuk sifat kepribadian ekstrovert yaitu satu (1), introvert dua (2), dan ambivert tiga (3). Lalu setelah pengumpulan data sesuai, selanjutnya dapat diterapkan analisis dengan menggunakan uji Median.

Uji median merupakan suatu prosedur untuk menguji apakah dua sampel independen berbeda mediannya. Uji median merupakan alat uji signifikansi dua sampel bebas bila datanya berbentuk nominal atau ordinal (besar sampel antara Fisher dan Chi Square) (Nasution et al.,

2020). Dalam uji median, kita harus menentukan median gabungan dari sampel, kemudian kita akan membentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Kontingensi

	Sampel 1	Sampel 2	Jumlah
Banyaknya sampel diatas Median Gabungan	A	B	$n_1 = A + B$
Banyaknya sampel diatas Median Gabungan	C	D	$n_2 = C + D$
Jumlah	$m_1 = A + C$	$m_2 = B + D$	N

Tabel kontingensi sendiri merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji ketergantungan antara variabel-variabel yang diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu, sehingga memungkinkan identifikasi hubungan antara data dari populasi berbeda. (Nugroho, 2008)

Keterangan:

A = Banyaknya hasil pengamatan dari sampel 1, yang nilainya lebih besar dari median gabungan.

B = Banyaknya hasil pengamatan dari sampel 2, yang nilainya lebih besar dari median gabungan.

C = Banyaknya hasil pengamatan dari sampel 1, yang nilainya lebih kecil dari median gabungan.

D = Banyaknya hasil pengamatan dari sampel 2, yang nilainya lebih kecil dari median gabungan.

m_1 = Jumlah pengamatan sampel 1

m_2 = Jumlah pengamatan sampel 2

N = total banyaknya amatan.

Langkah – langkah Uji Median:

1. Menentukan median gabungan dari sampel 1 dan sampel 2.
 2. Menghitung sampel yang berada diatas atau dibawah nilai median gabungan, kemudian kelompokkan sesuai dengan tabel uji median.
 3. Merumuskan hipotesis, yaitu:
 - H_0 = Populasi dua kelompok memiliki nilai median yang sama.
 - H_1 = Populasi dua kelompok memiliki nilai median yang berbeda.
 4. Melakukan Pengujian, yaitu:
 - a. Menentukan tingkat signifikansi (α) dan nilai X_{tabel}^2
 - b. Untuk Uji Chi Square
 - H_0 diterima jika $X_{hitung}^2 \leq X_{tabel}^2$
 - H_0 ditolak jika $X_{hitung}^2 > X_{tabel}^2$
- Untuk Uji Fisher
- H_0 diterima jika $\rho > \alpha$

H_0 ditolak jika $\rho \leq \alpha$

5. Rumus Uji

Dengan mengacu pada tabel uji median, maka diperoleh rumus:

a. Uji Fisher

$$\rho = \frac{n_1! n_2! m_1! m_2!}{N! A! B! C! D!}$$

b. Uji Chi-Square

$$X^2 = \frac{N \left(|AD - BC| - \frac{N}{2} \right)^2}{(n_1)(n_2)(m_1)(m_2)}$$

Derajat kebebasan (db) = $(r - 1) \times (c - 1)$

$$= (2 - 1) \times (2 - 1)$$

$$= 1 \times 1 = 1$$

➤ Ketentuan:

- jika $N > 40$, gunakan X^2 dengan koreksi Yates (Kontinuitas)
- Jika $N < 20$, gunakan uji Fisher
- Jika $20 < N < 40$, digunakan bila frekuensi harapan minimal 5. Jika frekuensi harapan < 5 , maka digunakan uji Fisher

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Grafologi, Lebar dan sempitnya font dapat diartikan lebar atau sempitnya font tersebut. Artinya, apakah huruf yang digunakan untuk membentuk kalimat itu lebar dan sempit. Dalam grafologi, lebar font penting karena termasuk dalam dimensi spasial. Beberapa font terlihat lebar, sementara font lainnya terlihat tipis atau sempit, seolah-olah saling berdempetan.

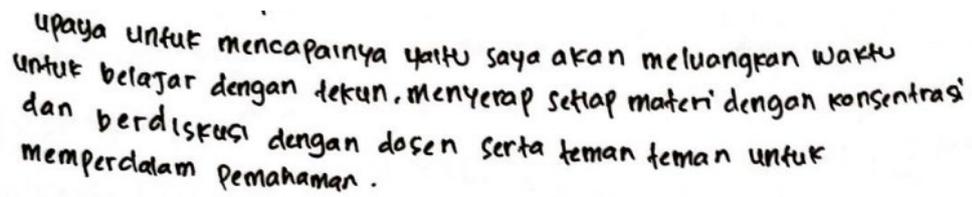
- Sifat-sifat dari tulisan yang melebar yaitu sifat positifnya ambisius, terus terang, semangat, toleransi, spontanitas, memiliki tujuan pasti. Sifat negatifnya: ceroboh, menunda-nunda, kurang disiplin, egois.

Contohnya:

Gambar 1. Tulisan Melebar pada Responden

- Sifat-sifat tulisan yang menyempit yaitu sifat positifnya: daya tahan yang baik,, tidak suka menunda-nunda, mandiri,rasional, bijakssana, disiplin, konsisten diri. Sifat negatifnya: kurang percaya diri, tidak jujur, licik, cemburu, agak lambat.

Contohnya:



upaya untuk mencapainya yaitu saya akan meluangkan waktu untuk belajar dengan tekun. Menyerap setiap materi dengan konsentrasi dan berdiskusi dengan dosen serta teman teman untuk memperdalam pemahaman.

Gambar 2. Tulisan Menyempit

Tulisan yang melebar atau menyempit dapat dikenali melalui tiga cara:

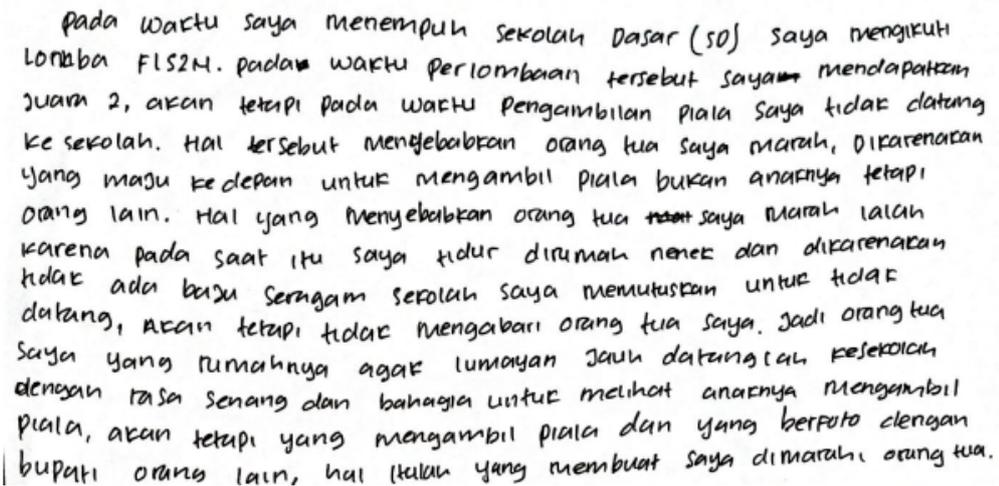
- Pertama, dengan melihat huruf yang dapat dibagi dua secara simetris, misalnya huruf m,n,o,s,t,u,v,w,x dan y. Bila huruf "m" atau "n" memiliki lebar dari ukuran normal yang lebih besar 3 mm, huruf itu dikatakan melebar/ lebar. Sebaliknya, jika huruf-huruf tersebut memiliki ukuran kurang dari 2 mm, maka huruf itu dapat dikategorikan sebagai huruf yang menyempit.
- Kedua, dengan melihat perbandingan antara tinggi dan lebar huruf tersebut, maka tulisan itu dikatakan memiliki ukuran/lebar yang sedang. Jika huruf memiliki tinggi yang lebih pendek dan lebar melebihi dari ukuran normal, maka huruf tersebut dapat dikategorikan huruf melebar. Sebaliknya, jika tingginya lebih panjang daripada lebarnya, huruf tersebut dikatakan kurus/berdesakan.
- Ketiga, dengan membandingkan begitu saja jarak antara tinggi dan lebar huruf (huruf bersumbu simetris-nya). Bila tinggi huruf lebih dari lebarnya, maka dikatakan tulisan tersebut kurus, sedangkan bila lebarnya lebih daripada tingginya, maka tulisan itu dikatakan melebar.

Selanjutnya Penekanan goresan pena terjadi dalam 2 peristiwa, yaitu waktu indera tulis pertama kali menyentuh kertas yg diklaim tekanan utama, & sesudah tekanan utama dilakukan sang si penulis sepanjang dia melanjutkan tulisannya. Dengan istilah lain, tekanan yg dimaksud merupakan waktu indera tulis Anda pertama kali mulai menggoreskan tinta pada atas kertas. Tekanan awal waktu mulai menulis ini menandakan bagaimana taraf resistansi penulisnya.

Selain itu, tekanan mencerminkan kekuatan yg dipakai buat menekan indera tulis ke atas kertas, & kekuatan fokus indera tulis bisa mengkategorikan ke pada 3 macam tekanan, yaitu tekanan yg berat, sedang, & ringan.

- Sifat dari yang memiliki tekanan tulisan berat yaitu sifat positifnya: kegigihan memiliki kemauan kuat, mampu mengendalikan diri, tegas, serta memiliki sifat maskulin, sedangkan untuk sifat negatifnya: sombong, ceroboh, keras kepala, egois.

Contoh pada responden :

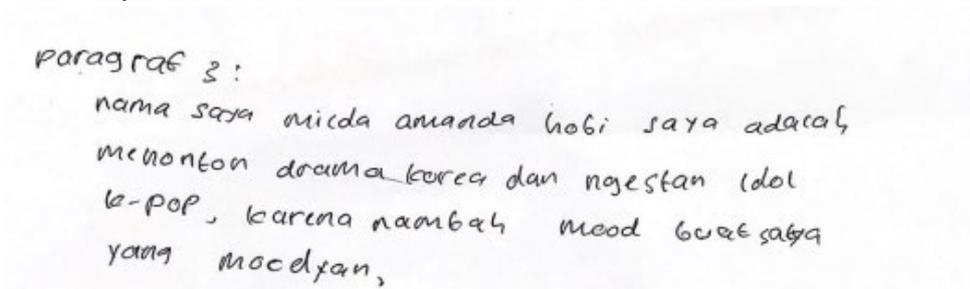


pada waktu saya menempuh sekolah Dasar (SD) saya mengikuti Lomba FLS2H. pada waktu perlombaan tersebut saya mendapatkan Juara 2, akan tetapi pada waktu pengambilan piala saya tidak datang ke sekolah. Hal tersebut menyebabkan orang tua saya marah, dikarenakan yang maju kedepan untuk mengambil piala bukan anaknya tetapi orang lain. Hal yang menyebabkan orang tua saya marah ialah karena pada saat itu saya tidur dirumah nenek dan dikarenakan tidak ada buku seragam seolah saya memutuskan untuk tidak datang, akan tetapi tidak mengabari orang tua saya. Jadi orang tua saya yang rumahnya agak lumayan jauh datanglah kesekolah dengan rasa senang dan bahagia untuk melihat anaknya mengambil piala, akan tetapi yang mengambil piala dan yang berfoto dengan bupati orang lain, hal itulah yang membuat saya dimarahi orang tua.

Gambar 3. Tekanan Tulisan Berat

- Sifat dari yang memiliki tekanan tulisan ringan yaitu sifat positifnya; perasaan peka (sensitif), cenderung feminis, fleksibel, simpatik, bijaksana, serta rendah hati. Untuk sifat negatifnya: pemalu, mudah menyerah, mudah tersinggung..

Contohnya:



paragraf 2:
nama saya maida amanda hobi saya adalah menonton drama korea dan ngeston idol k-pop, karena nambah mood bareng yang moodnya,

Gambar 4. Tekanan Tulisan Ringan

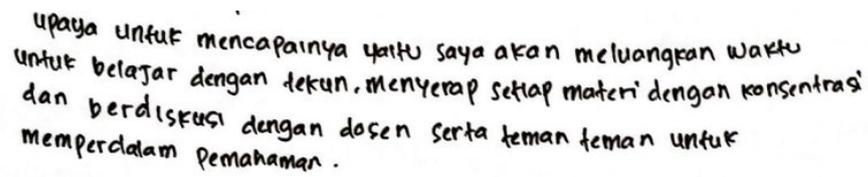
Menafsirkan penekanan tulisan perlu kehati-hatian ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan seperti: ketebalan kertas dan alat tulis yang digunakan harus sesuai standar dengan ketebalan kertas 700 gram dan alat tulis yang digunakan sebaiknya bolpoin.

- Antara huruf i dan t

Setiap orang mempunyai cara menulis dan menulis surat yang berbeda-beda dibandingkan orang lain. Setiap tokoh yang ditulis mempunyai ciri khas tersendiri dan mencerminkan kepribadian penulisnya. Namun di antara semua huruf, "i" dan "t" merupakan huruf yang paling kuat. Keduanya merupakan dasar dalam mempelajari grafologi. Keunikan kedua huruf ini adalah anda menggunakan alat tulis untuk menggambar titik pada huruf "i" dan tanda silang pada huruf "t".

- Tanda titik yang hilang pada huruf I, orang yang secara tidak sadar mengabaikan titik pada huruf i memiliki sifat yang pemalas, tidak teliti, tidak menghargai pembacanya dan tidak disiplin.

Contoh pada responden :



Upaya untuk mencapainya yaitu saya akan meluangkan waktu untuk belajar dengan tekun. Menyerap setiap materi dengan konsentrasi dan berdiskusi dengan dosen serta teman-teman untuk memperdalam pemahaman.

Gambar 5. Tanda Titik Huruf i

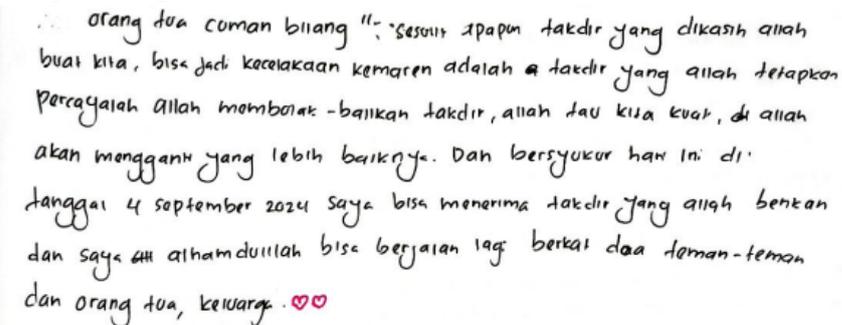
Bentuk tanda titik pada huruf i, apabila diamati, gaya hadiah perindikasi titik dalam huruf "i" bisa mempunyai beberapa macam bentuk tertentu. Ada yang berupa coretan pendek, bundar mini, & hanya titik mini.

Pemberian perindikasi titik ini sebagai indikator adanya harapan buat tidak sama menurut orang lain, bisa dikatakan menjadi aksi atau *style/gaya* si penulis. Bentuk perindikasi titik pula nir selamanya berupa bundar mini atau titik mini, namun bisa pula berupa coretan/garis yang umumnya herbi kecepatan pada menulis.

Jika coretan menyerupai garis lengkung, ini dianggap sebagai perindikasi adanya kesenangan dalam hal-hal yang sifatnya humor pada diri penulisnya. Dan, bila coretan melengkung ke atas, ini bisa sebagai perindikasi adanya harapan buat meninggikan diri.

- Tanda palang pada huruf t, untuk palang huruf t yang cenderung kekiri memiliki kepribadian yang waspada dan tidak mudah percaya.

Contoh pada responden;

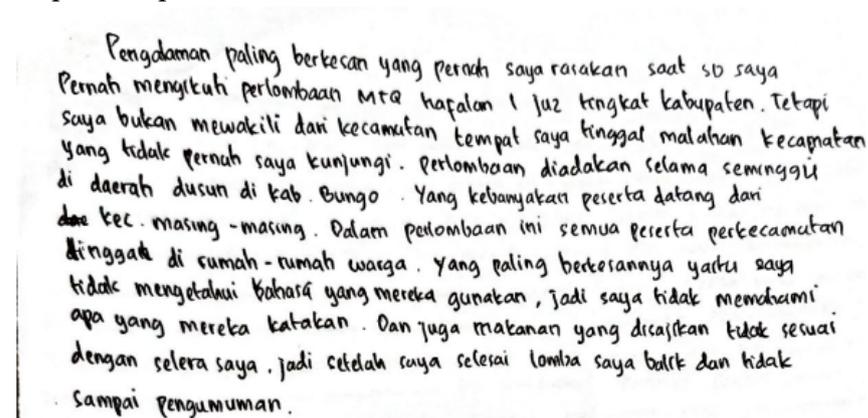


Orang tua coman bilang "sesuatu apapun takdir yang dikasih Allah buat kita, bisa jadi kecelakaan kemarin adalah takdir yang Allah tetapkan. Percayalah Allah memborak-baikkan takdir, Allah tau kita kuat, di Allah akan mengaman yang lebih baiknya. Dan bersyukur hari ini di tanggal 4 september 2024 saya bisa menerima takdir yang Allah berikan dan saya dan Allah dimudahkan bisa berjajan lagi berkat doa teman-teman dan orang tua, keluarga. ❤️

Gambar 5. Tanda pada Huruf t

- Cenderung ke kanan memiliki pribadi yang handal, teliti, dan mampu memimpin,

Contoh pada responden:

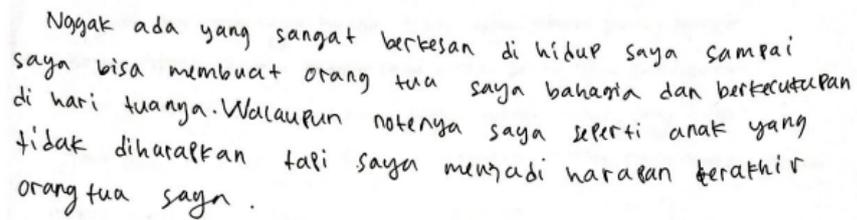


Pengalaman paling berkesan yang pernah saya rasakan saat sb saya pernah mengikuti perlombaan mta hafalan 1 juz tingkat kabupaten. Tetapi saya bukan mewakili dari kecamatan tempat saya tinggal malahan kecamatan yang tidak pernah saya kunjungi. Perlombaan diadakan selama seminggu di daerah dusun di kab. Bungo. Yang kebanyakan peserta datang dari kecamatan masing-masing. Dalam perlombaan ini semua peserta perkecamatan diingatkan di rumah-rumah warga. Yang paling berterannya yaitu saya tidak mengetahui bahasa yang mereka gunakan, jadi saya tidak memahami apa yang mereka katakan. Dan juga makanan yang disajikan tidak sesuai dengan selera saya, jadi setelah saya selesai lomba saya balik dan tidak sampai pengumuman.

Gambar 6. Tulisan Cenderung ke kanan

- Cenderung tepat di tengah memiliki kepribadian yang sangat bertanggung jawab.

Contoh pada responden:

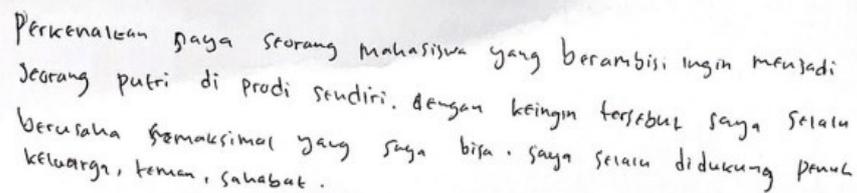


Tidak ada yang sangat berkesan di hidup saya sampai saya bisa membuat orang tua saya bahagia dan berkecukupan di hari tuanya. Walaupun notanya saya seperti anak yang tidak diharapkan tapi saya menjabar harapan terakhir orang tua saya.

Gambar 7. Tulisan cenderung ke tengah

- Bentuk kail pada huruf t, kail rendah berarti memiliki sifat kurang percaya diri dan pemalas.

Contohnya:

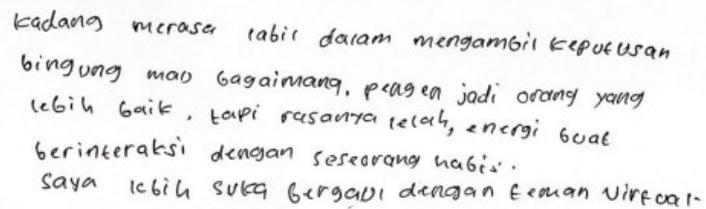


Perkenalan saya seorang mahasiswa yang berambisi ingin menjadi seorang putri di Prodi sendiri. dengan keinginan tersebut saya selalu berusaha semaksimal yang saya bisa. saya selalu didukung penuh keluarga, teman, sahabat.

Gambar 8. Bentuk kail huruf t rendah

- Kail tinggi berarti memiliki target tinggi yang diimbangi oleh kemampuan.

Contohnya:



Kadang merasa tabir dalam mengambil keputusan bingung mau bagaimana, kadang jadi orang yang lebih baik, tapi rasanya lelah, energi buat berinteraksi dengan seseorang habis. saya lebih suka bergadi dengan teman virtual.

Gambar 9. Bentuk kail huruf t tinggi

- Kail diatas memiliki target kedepan yang lebih tinggi namun tidak diimbangi dengan kemampuan

Contohnya:



Gambar 10. Bentuk kail huruf t di atas

Behavioral statistik merupakan metode statistik yang dapat menganalisis serta menginterpretasikan data yang berkaitan pada perilaku manusia. Data yang di analisis ini merupakan data dari analisis grafologi. Berikut data hasil grafologi :

4. Menghitung nilai statistik uji. Dengan jumlah data 35 dan dengan frekuensi harapan > 5 , maka statistik uji dapat dihitung menggunakan X^2 (*chi-square*).

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \frac{N \left(|AD - BC| - \frac{N}{2} \right)^2}{(n_1)(n_2)(m_1)(m_2)} \\
 &= \frac{35 \left(|4 \cdot 11 - 9 \cdot 11| - \frac{35}{2} \right)^2}{(13)(22)(15)(20)} \\
 &= \frac{35 \left(|44 - 99| - \frac{35}{2} \right)^2}{85800} \\
 &= \frac{35 \left(\frac{110}{2} - \frac{35}{2} \right)^2}{85800} \\
 &= \frac{35 \left(\frac{75}{2} \right)^2}{85800} \\
 &= \frac{35 \times 1406,25}{85800} \\
 &= \frac{49218,75}{85800} \\
 &= 0,57
 \end{aligned}$$

5. Menentukan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dan nilai X_{tabel}^2
 Berdasarkan hasil perhitungan nilai statistik uji $X_{hitung}^2 = 0,57$ dan $X_{tabel}^2 = X_{(0,05;1)}^2 = 3,8415$. Sehingga diperoleh $X_{hitung}^2 \leq X_{tabel}^2$ yaitu $0,57 \leq 3,8415$, maka terima H_0 .

SIMPULAN

Karena $X_{hitung}^2 < 3,8415$ pada tingkat signifikansi 5% dapat disimpulkan bahwa:

1. Tolak H_1 (Hipotesis Alternatif) : Median kepribadian Laki-laki dan Perempuan tidak berbeda secara signifikan.
2. Terima H_0 (Hipotesis Awal) : Median Kepribadian Laki-laki dan Perempuan sama.
3. Artinya tidak ada perbedaan kepribadian antara seseorang dengan jenis kelamin.

REFERENSI

- [1] Annisak, F., Sakinah Zainuri, H., & Fadilla, S. (2024). Al Itihadu Jurnal Pendidikan Peran Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Non Parametrik Dalam Penelitian. In *105 AL ITTIHADU* (Vol. 3, Issue 1). <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu>
- [2] Mashuri, A. (2022). *Statistika Nonparametrik*.

- [3] B Mardhotillah, Z Rodhiyah, R Asra, E Elisa. (2024). Peningkatan Kompetensi dan Skill Petugas Statistik Diskominfo Provinsi Jambi melalui Pelatihan Penggunaan Software Mortpak dan Past 4.03 serta Platform Canva. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, Vol. 2 no 4*).
- [4] Matematika, J. (2007). *Uji Median Pengaruh Utama dan Interaksi dalam Percobaan Berfaktor Sigit Nugroho* (Vol. 3, Issue 2).
- [5] Nasution, H. S., Dalimunthe, I. Z., Manullang, S., & Amalia, S. N. (2020). *Analisis Non-Parametrik Uji Median Terhadap Ukuran Sepatu Mahasiswa Prodi Matematika 2020 Hasanus Syarif Nasution, Ichsan Zein Dalimunthe*.
- [6] Nugroho, S. (2008). *Statistika Nonparametrika*.
- [7] Mardhotillah, B., Fadli, A., Elisa, E., & Zurweni (2023). Indeks Calinski–Harabas z Analisis Fuzzy C–Means dan K–Means Cluster Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Menurut Potensi Pertambangan, Penggalian, Pengadaan Listrik, dan Gas. *Multi Proximity: Jurnal Statistika, (vol 2 no 1)*.
- [8] Prasetyono, D. S. (2018). *Seni Belajar Grafologi*.
- [9] Saputri, W., Nugroho, S., & Faisal, D. F. (n.d.). *Kajian Dua Sampel Independen Dengan Uji Median, Mann-Whitney-Wilcoxon, Dan Kolmogorov-Smirnov*.